

Pengaruh Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Wadzibah Nas¹, Syafa Tasya Ramadhani²

Universitas Hasanuddin Makassar¹, STIEM Bongaya²

wadzibahnas@unhas.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat naskah:

Diterima 9 Januari 2024

Direvisi 20 Februari 2024

2 April 2024

Disetujui 11 Mei 2024

Penulis Korespondensi:

Wadzibah Nas

wadzibahnas@unhas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *Leverage* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data sekunder dengan yang diperoleh dari laporan keuangan dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 96 data sampel. Hasil laporan keuangan tersebut telah diuji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi. Metode analisis data menggunakan data teknik regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Leverage* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), hipotesis kedua yaitu *Good Corporate Governance* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Leverage*, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

A This study aims to examine and analyze Leverage and Good Corporate Governance on Company Value in LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Collection of secondary data obtained from financial reports using purposive sampling obtained 96 sample data. The results of these financial statements have been tested by classical assumptions in the form of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity test and autocorrelation tests. Methods of data analysis using data panel data regression techniques. The results of this study indicate that the first hypothesis, namely Leverage (X1), has a negative insignificant effect on Company Value (Y), the second hypothesis, namely Good Corporate Governance (X2), has a positive and significant effect on Company Value (Y) in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Leverage*, *Good Corporate Governance*, *Company Value*

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal memegang peranan penting dalam mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia. Pasar modal yang semakin berkembang dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan perekonomian negara dengan memberikan bantuan dana atau pembiayaan kepada dunia usaha dalam negeri, meningkatkan investasi serta meningkatkan daya tarik bagi investor domestik dan asing untuk menginvestasikan uangnya. Hal ini merupakan salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan laporan UNCTAD yang bertajuk World Investment Report 2023 Indonesia menjadi Negara tujuan investasi asing terbesar ke-2 di Asia Tenggara dengan peringkat pertama diraih oleh Singapura disusul dengan Vietnam diperingkat ketiga serta Malaysia dan Thailand berada pada peringkat empat dan lima. Hal ini dapat menjadi peluang bagi pasar modal Indonesia untuk menjadi daya tarik bagi para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk melakukan investasi (Annur, 2023).

Dengan adanya perkembangan dalam dunia pasar modal, maka semakin memudahkan bagi investor untuk mengakses informasi yang relevan dalam membuat keputusan investasi mereka. Salah satu informasi yang dapat diperoleh investor adalah informasi mengenai indeks saham, termasuk indeks LQ 45 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas yang tinggi yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh BEI sebelumnya. Karena nilai transaksinya yang tinggi dan kemampuan untuk memperjual belikan sahamnya dengan mudah, saham yang ada di Indeks

LQ45 adalah saham yang paling likuid. Selain itu, mereka adalah saham yang paling diminati oleh para investor karena memiliki kemampuan untuk memperoleh deviden dengan mudah. Setiap enam bulan sekali, BEI memantau dan mengevaluasi kinerja saham-saham di Indeks LQ45. BEI juga menilai LQ45 sehingga saham-saham yang menunjukkan kinerja buruk akan dikeluarkan dari indeks. Perusahaan dalam kategori LQ45 harus selalu memiliki kinerja terbaik untuk unggul dalam persaingan karena tingkat persaingannya yang tinggi. Kondisi ini juga berdampak pada pergerakan harga saham emiten dalam LQ45. Fluktuasi saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan minat investor terhadap sahamnya. Per 30 Desember 2022, BEI mencatatkan pertumbuhan tahunan year to date (ytd) sebesar 15,06%, atau Rp 9.499 triliun (Sumber : www.idx.co.id).

Tujuan indeks LQ45 adalah untuk menyediakan sarana objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor, dan pemerhati pasar modal lainnya untuk melacak pergerakan harga dari saham-saham aktif yang diperdagangkan di Bursa, bukan untuk menggantikan IHSG yang sudah ada. Jika keadaan pasar membaik, portofolio investasi pada saham-saham LQ45 cenderung menguntungkan karena saham-saham ini sangat peka terhadap perubahan pasar. Sebaliknya, jika pasar cenderung menurun, harga saham ini juga cenderung turun lebih awal daripada saham lainnya. Peningkatan atau penurunan harga saham akan berdampak pada nilai perusahaan pada indeks LQ45.

Nilai perusahaan kerap disangkut pautkan dengan harga saham yakni sebagai respons investor terhadap kinerja sukses perusahaan (Putri & Sari, 2020). Bagi perusahaan sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan ditentukan dan akan tercermin melalui kinerja perusahaan tersebut yang dapat memengaruhi persepsi investor.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham. Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Wulandari, 2022).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara optimal apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi umumnya para pemodal menyerahkan manajemennya kepada para ahli profesional. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka akan semakin tinggi juga kemakmuran bagi para pemegang saham. Enterpris Value (EV) atau dikenal juga sebagai firm value (nilai perusahaan), menjadi konsep krusial bagi investor karena menjadi indikator evaluasi pasar terhadap nilai total perusahaan. Kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan, peningkatan nilai perusahaan akan berdampak positif pada kesejahteraan pemilik perusahaan oleh karena sebab itu nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar dalam pandangan investor saham dan pemberi kredit untuk diketahui. Di pasar modal kenaikan dan penurunan harga saham menjadi fenomena yang menarik. Perusahaan diharapkan selalu mengalami peningkatan setiap tahun, tetapi pada kenyataannya yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berikut fenomena empiris nilai Price to Book Value (PBV) yang terjadi pada beberapa perusahaan yang berada pada indeks LQ45 selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2022:

Tabel Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	Price to Book Value		
			2020	2021	2022
1	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	4.81	4.76	3.89
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.57	1.15	1.09
3	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	2.07	1.08	0.94
4	UNTR	United Tractors Tbk.	1.57	1.15	1.09
5	ASII	Astra Internasional Tbk.	1.25	1.07	0.95

6	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	1.19	0.76	0.56
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.07	0.57	0.41
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0.95	0.63	0.54
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0.90	0.85	0.66
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.76	0.64	0.63

Sumber: data Bursa Efek Indonesia (diolah tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa beberapa perusahaan pada indeks LQ45 mengalami penurunan nilai perusahaan selama tiga tahun terakhir, yang tercermin dari nilai Price to Book Value (PBV) dari tahun 2020-2023. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan khususnya pada manajemen keuangan tidak mengelola dana perusahaan dengan baik. Dalam hal ini manajemen keuangan tentunya akan selalu dituntut untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan harus membuat keputusan yang baik, diantaranya keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang tepat agar dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat memberikan indikasi positif kepada investor yang berencana menanamkan modalnya dalam perusahaan, dan sebaliknya dari prespektif pemberi kredit, nilai perusahaan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang dapat meningkatkan kepercayaan kreditur untuk memberikan pendanaan kepada perusahaan tersebut (Supeno, 2022). Besar atau kecilnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang untuk memaksimalkan tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran para pemilik dan pemegang saham. Ketika ekonomi melemah, perusahaan dengan utang yang rendah akan lebih cenderung memiliki tingkat kerugian yang rendah. Kewajiban ini biasanya dibagi menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain berdasarkan jangka waktu pelunasannya (Yusmaniarti, 2020). Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Dedi Rossidi, 2018)

Rasio leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. "Debt to Equity Ratio dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan dengan ekuitas. Jumlah hutang terhadap ekuitas (DER) adalah perbandingan antara total hutang perusahaan dan total ekuitasnya untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, Peningkatan utang perusahaan untuk modal kerja atau aktivitas operasional dapat mengoptimalkan keuntungan, sehingga perubahan DER memiliki pengaruh yang signifikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Namun, sebaliknya, jika hutang perusahaan tidak digunakan secara efektif atau diinvestasikan dalam kegiatan yang tidak menghasilkan keuntungan, perusahaan akan merasa terbebani karena pendapatan atau aset perusahaan yang akan digunakan untuk membayar hutang dan bunganya. Akibatnya, pendapatan perusahaan akan menurun dan laba perusahaan juga akan menurun (Siswanti, 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Good Corporate Governance (GCG). Menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD): Good Corporate Governance (CG) adalah sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan bisnis perusahaan serta mengatur tugas, hak, dan kewajiban orang-orang yang berkepentingan dengan kehidupan perusahaan, seperti pemegang saham, dewan pengurus, para manajer, dan semua anggota stakeholder non-pemegang saham (Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, 2021). Tata kelola perusahaan yang baik, juga dikenal sebagai Good Corporate Governance (GCG), adalah dasar dari proses dan mekanisme pengelolaan

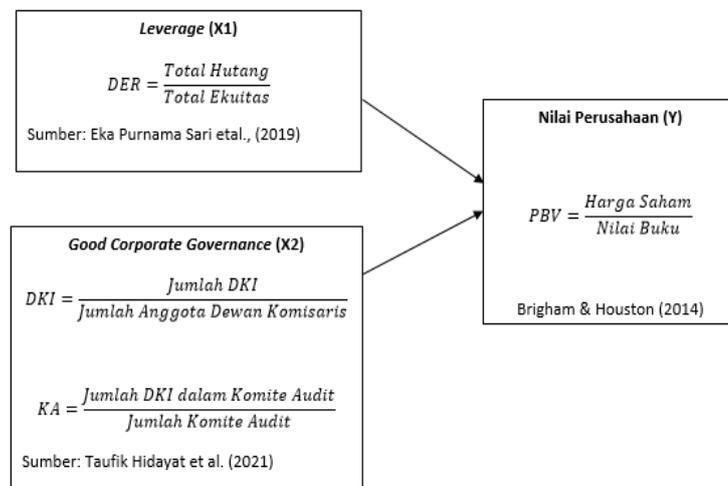
perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan yang berlaku. Good Corporate Governance dibutuhkan karena secara teoritis, penggunaan GCG dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan persentase kepercayaan investor dengan mengoptimalkan kinerja keuangan dan mengurangi resiko yang akan dihadapi perusahaan. Selain itu, GCG juga dapat merepresentasikan tercapainya tujuan perusahaan, sehingga investor menaruh perhatian yang lebih besar pada perusahaan (Hasan, 2018). Meskipun Good Corporate Governance (GCG) hadir di Indonesia sebagai solusi untuk praktik bisnis yang baik, GCG belum sepenuhnya diterapkan dan praktik GCG secara keseluruhan masih tertinggal. Penerapan, GCG seharusnya memberi perusahaan legitimasi sosial dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penerapan Good Corporate Governance terdapat mekanisme Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit, mekanisme ini akan meningkatkan pengawasan perusahaan sehingga diharapkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang merupakan pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai harga saham yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup leverage yang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Good Corporate Governance (GCG) yang merupakan sistem yang dirancang untuk mengatur dan mengawasi proses pengendalian perusahaan untuk meningkatkan nilai saham diukur dengan dewan komisaris independen dan Komite Audit.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan yang menekankan pada data-data numerik (angka) sehingga akan diketahui pengaruh antar variabel yang akan diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti.

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau hal lain yang telah disebutkan, dan kemudian menyampaikan hasilnya dalam laporan penelitian Suharsimi Arikunto (2013:3). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana leverage dan good corporate governance dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Rasio Leverage pada penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan. DER adalah salah satu rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mampu membayar utangnya menggunakan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi DER yang dimiliki perusahaan maka pembagian laba kepada para pemegang saham akan semakin kecil, sebaliknya apabila tingkat DER yang dimiliki oleh perusahaan rendah maka laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan besar. Dengan rendahnya tingkat DER yang dimiliki oleh perusahaan akan membuat para investor untuk lebih percaya untuk menanamkan modalnya dan membuat nilai perusahaan meningkat (Saragih et al., 2022).

Dalam penelitian ini Good Corporate Governance (GCG) diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit dimana kedua mekanisme ini saling terkait satu sama lain dan memiliki fungsi yang sangat penting untuk menerapkan praktik good corporate governance dimana Dewan Komisaris Independen itu sendiri berfungsi sebagai penghubung antara manajer dan pemegang saham serta memantau dan mengarahkan manajer untuk memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai dengan strategi perusahaan sedangkan Komite Audit itu sendiri adalah organ yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu tugas dari dewan komisaris itu sendiri. Keberadaan pengawasan yang bersifat netral antara organ-organ perusahaan meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan (Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, 2021).

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan sistem aplikasi Eviews versi 12.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian, disajikan dalam bentuk diskursus. Apabila penulis menggunakan tabel atau gambar, maka perlu ada interpretasi atas tabel dan gambar. Bagian ini harus menjadi proporsi terbesar dari seluruh artikel. Jika peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, perlu dijelaskan apakah hasil penelitian mendukung grand theory. Perlu dijelaskan pula mengapa ada perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
MEAN	11.76171	4.642416	0.803021
MEDIAN	13.86771	4.511399	0.760000
MAXIMUM	19.35189	7.382659	1.330000
MINIMUM	0.412110	2.535283	0.490000
STD. DEV.	5.095964	1.183825	0.202329
OBSERVATIONS	96	96	96

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan data pada Tabel 5.1 di atas, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yakni:

- a. Pada variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 19,35189, nilai minimum sebesar 0,41, nilai rata-rata (mean) sebesar 11,76171 serta nilai standar deviasi sebesar 5,095964 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 96 data.
- b. Pada variabel Leverage (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 7,382659, nilai minimum sebesar 2,535283, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,642416 serta nilai standar deviasi sebesar 1,183825 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 96 data
- c. Pada variabel Good Corporate Governance (X2) memiliki nilai maksimum 1,33, nilai minimum sebesar 0,49, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,803021 serta nilai standar deviasi sebesar 0,202329 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 96 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas
Tabel Uji Normalitas

Long-run Normality Test
Sample: 1 96
Included observations: 96

	Statistic	Prob.
Skewness	-2.286262	0.988881
Skewness 3/5	5.240299	8.015847
Kurtosis	-0.043360	0.517293
Normality	5.340659	0.069229

Sumber: Output Eviews12

Hasil dari pada tabel 3 di atas, dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0,069229 yang lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Moltikolinearitas
Tabel Uji Multikolinieritas

	DER_1	GCG2
X1	1.000000	0.381065
X2	0.381065	1.000000

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan uji multikolinieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi kolerasi variabel X1 dan X2 sebesar $0.381065 < 0,90$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas
Tabel Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	6.696487	Prob. F(2,93)	0.2419
Obs*R-squared	12.08468	Prob. Chi-Square(2)	0.1724
Scaled explained SS	11.35141	Prob. Chi-Square(2)	0.2134

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji Breusch-Pagan-Godfrey di atas, menunjukkan nilai probability chi-square Obs*R-Squared sebesar $0,1724 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang diujikan.

Uji Auto Kolerasi
Tabel Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.800157	Prob. F(2,96)	0.1411
Obs*R-squared	89.34228	Prob. Chi-Square(2)	0.2713

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji Breusch Godfrey di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability chi-square sebesar $0,2713 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokolerasi.

Penentuan Model Regresi Data Panel
Common Effect Model (CEM)
Tabel Hasil Estimasi Common Effect Model

Hasil Estimasi CVariable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.383418	2.275292	1.487026	0.1404
X1	2.066785	0.428544	4.822812	0.0000
X2	-1.515013	2.507402	-0.604216	0.5472
R-squared	0.212130	Mean dependent var		11.76171
Adjusted R-squared	0.195186	S.D. dependent var		5.095964
S.E. of regression	4.571660	Akaike info criterion		5.908381
Sum squared resid	1943.707	Schwarz criterion		5.988517
Log likelihood	-280.6023	Hannan-Quinn criter.		5.940774
F-statistic	12.51988	Durbin-Watson stat		0.063791
Prob(F-statistic)	0.000015			

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji common effect model yang terdapat di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari variabel Leverage (X1) menunjukkan angka yang lebih kecil atau sama dengan nilai dari nilai signifikansi (0,05), yaitu 0,0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel independen lain yakni Good Corporate Governance (X2) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam common effect model variabel Good Corporate Governance (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai F-statistic menunjukkan nilai Prob. sebesar 0,000015 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai dependen. Kemudian nilai pada R-squared menunjukkan angka sebesar 0,2121 yang mengartikan bahwa

seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 21,21%, sedangkan sisanya sebesar 78,79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 8. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.03453	1.578890	6.988787	0.0000
X1	-0.119314	0.337305	0.353726	0.7247
X2	1.595328	0.672920	2.370755	0.0209
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.987139	Mean dependent var	11.76171	
Adjusted R-squared	0.980293	S.D. dependent var	5.095964	
S.E. of regression	0.715374	Akaike info criterion	2.439097	
Sum squared resid	31.72911	Schwarz criterion	3.347303	
Log likelihood	-83.07664	Hannan-Quinn criter.	2.806209	
F-statistic	144.2030	Durbin-Watson stat	2.249110	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji estimasi dengan menggunakan fixed effect model di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari variabel Good Corporate Governance (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05), yaitu 0,0209. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam fixed effect model, variabel Good Corporate Governance (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel Leverage menunjukkan angka yang lebih besar daripada nilai signifikansi (0,05), yaitu sebesar 0,7247. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai F-statistic menunjukkan nilai Prob. sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-squared menunjukkan angka sebesar 0,9871 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 98,71% dan sisanya sebesar 1,29% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Random Effect Model

Tabel Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.350290	1.652667	5.657697	0.0000
X1	0.258572	0.305783	0.845608	0.3999
X2	1.508076	0.667786	2.258322	0.0263
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.627206	0.9767
Idiosyncratic random			0.715374	0.0233
Weighted Statistics				
R-squared	0.062782	Mean dependent var	1.045685	
Adjusted R-squared	0.042627	S.D. dependent var	0.752764	
S.E. of regression	0.736545	Sum squared resid	50.45235	
F-statistic	3.114928	Durbin-Watson stat	1.417395	
Prob(F-statistic)	0.043044			

Unweighted Statistics			
R-squared	0.059699	Mean dependent var	11.76171
Sum squared resid	2319.760	Durbin-Watson stat	0.030827

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji random effect model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari variabel Good Corporate Governance (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi (0,05), yaitu sebesar 0,0263. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam estimasi random effect model, variabel Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk variabel Leverage menunjukkan angka yang lebih besar daripada nilai signifikansi (0,05), yaitu sebesar 0,3999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai F-statistic menunjukkan nilai probability sebesar 0,043044 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai R-squared menunjukkan angka sebesar 0,0628 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 6,28% sedangkan sisanya sebesar 93,72% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pemilihan Model Regresi

Uji Chow
Tabel 10. Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	120.518879	(31,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	395.051323	31	0.0000

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji chow tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai probability cross section chi square lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, sehingga model regresi sementara yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu fixed effect model (FEM). Selanjutnya untuk memilih model terbaik antara fixed effect model dengan random effect model akan dilakukan uji hausman.

Uji Hausman
Tabel Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.585994	2	0.0225

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji hausman di atas, menunjukkan bahwa nilai probability cross section random lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni $0,0225 < 0,005$. Dengan demikian maka H_0 ditolak, sehingga model regresi yang tepat dan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu fixed effect model (FEM).

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel Hasil Regresi Data Panel (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.03453	1.578890	6.988787	0.0000
X1	-0.119314	0.337305	0.353726	0.7247

X2	1.595328	0.672920	2.370755	0.0209
----	----------	----------	----------	--------

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan pada Tabel 5.11 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = 11,035it - 0,119it + 1,595it + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar 11,035, yang mengartikan bahwa jika variabel independen yaitu leverage dan good corporate governance bernilai 0, maka besarnya nilai perusahaan yaitu sebesar 11,035.
- Nilai konstanta dari variabel leverage menunjukkan angka sebesar -0119, yang mengartikan bahwa setiap kenaikan leverage sebesar satu satuan, maka besarnya nilai perusahaan apabila variabel tetap...akan menurun sebesar 0,119.
- Nilai konstanta dari variabel good corporate governance menunjukkan angka sebesar 1,595, yang mengartikan bahwa setiap kenaikan good corporate governance sebesar satu satuan, maka besarnya nilai perusahaan apabila variabel tetap akan meningkat sebesar 1,595.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 13. Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.03453	1.578890	6.988787	0.0000
X1	-0.119314	0.337305	0.353726	0.7247
X2	1.595328	0.672920	2.370755	0.0209

Sumber: Output Eviews12

- Hasil uji t pada variabel leverage (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 0,353726 < ttabel yaitu -1,69913 dan nilai prob. sebesar 0,7247 > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Hasil uji t pada variabel good corporate governance (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 2,370755 > ttabel yaitu 1,69913 dan nilai prob. sebesar 0,0209 < 0,05, maka H0 ditolak Ha diterima, artinya variabel good corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel Koefisien Determinasi

R-squared	0.987139
Adjusted R-squared	0.980293
S.E. of regression	0.715374
Sum squared resid	31.72911
Log likelihood	-83.07664
F-statistic	144.2030
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews12

Dapat dilihat pada Tabel di atas, terlihat bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,980293 atau 98,0293%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari leverage dan good corporate governance mampu menjelaskan variabel nilai

perusahaan sebesar 98,0293%, sedangkan sisanya yaitu 1,9707% dijelaskan oleh variabel lain yang termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dalam teori berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage maka nilai perusahaan rendah dan sebaliknya jika leverage rendah maka nilai perusahaan akan meningkat, oleh karena itu dalam penggunaan hutang harus berhati-hati oleh pihak manajemen, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Leverage dalam uji parsial dalam hasil penelitian ini menemukan leverage memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki perusahaan tidak akan memengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal di Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien guna untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hal ini dapat digambarkan melalui penggunaan teori sinyal yang dimana asimetri informasi tentang tinggi maupun rendahnya penggunaan hutang atau kewajiban perusahaan tersebut dalam mengelola pendanaannya dapat menjadi sinyal positif ataupun negatif khususnya bagi pihak eksternal perusahaan atau dalam hal ini adalah investor.

Hasil pengujian hipotesis pertama sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Putu & Baskara, 2020) dan (Dj et al., 2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian ini mendapat bantahan dari peneliti lainnya yang dilakukan oleh (Nur Anisa, Sri Hermuningsih, 2021) dan (Dina Anggraeni, 2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penerapan good corporate governance pada perusahaan LQ45 sangat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, pada perusahaan tersebut. Karena dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan akan memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut baik. Adanya pengaruh positif tersebut disebabkan oleh mekanisme kontrol yang kuat dari dewan komisaris independen terhadap manajemen, yang dimana mekanisme kontrol tersebut merupakan peran vital bagi terciptanya GCG. Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen dapat menjamin agar mekanisme perusahaan pengawasan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan undang-undang, serta keberadaan komite audit dalam perusahaan yang menjalankan tugasnya secara optimal akan memberikan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit dan dewan komisaris independen menjadi faktor pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan, sehingga investor perlu melihat jumlah komite audit dan dewan komisaris independen yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ini relevan dengan teori sinyal tentang keberhasilan atau kegagalan manajemen perusahaan. Keberhasilan manajemen perusahaan melalui penerapan good corporate governance yang baik akan memberikan sinyal yang positif kepada investor untuk menilai kinerja perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil yang didapatkan dari hasil regresi data panel untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Leverage terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Good

Corporate Governance terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin baik penerapan GCG akan meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk investor yaitu ketika ingin melakukan aktivitas investasi terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa efek, sebaiknya para investor hendaknya lebih teliti serta lebih berhati-hati dalam mempelajari suatu kondisi keuangan perusahaan yang tidak hanya bersumber dari laporan keuangan.

Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel yang telah penulis gunakan dalam penelitian ini tetapi bisa menambahkan variabel atau indikator lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016. Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/Skt.V3i1.3262>
- Annur, Cindy Mutia (2023). Nilai Investasi Asing Langsung/FDI di Negara Asia Tenggara (2022). 07/09/2023. Diakses 29 April 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/07/indonesia-jadi-negara-tujuan-investasi-asing-terbesar-ke-2-di-asean>
- Catur Wulandari, D. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Catur, 1(2), 128-135. <https://doi.org/10.55182/Jnp.V1i2.36>
- Dede Suleman, Ratnawaty Marginingsih, I. H. S. (2019). Manajemen Keuangan. Sutarna, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi), 10(1), 21-39.
- Desi Puspita Sari, Felicia Lumentia Depamela, Lisa Eka Wibowo, N. F. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana, November, 1-26.
- Dina Anggraeni, E. T. W. (2022). Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020), 1, 37-41.
- Dwiatmanto. (2020). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP). Review Sistematis Pengaruh Leverage Terhadap Investasi, Dividen, Dan Nilai Perusahaan, 6(1), 35-43.
- Eka Purnama Sari, Rico Nur Ilham, Debi Eka Putri, A. S. (2019). (Eka) Kebijakan Dividen Sebagai Pemeditasi Pengaruh Antara. Kebijakan Dividen Sebagai Pemeditasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45.
- Hariyani, D. Santi. (2021). Manajemen Keuangan 1. In Manajemen Keuangan 1 (Pp. 0-118).
- Hasan, S. A. K. (2018). Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening, 5(1), 7-20.
- Icam Sutisna. (2020). Statistika Penelitian. Statistika Penelitian Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif, Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 1-15.
- Ika Paradilla Purwaningrum, T. H. (2022). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Al-Kharaj :

- Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan, 4(6), 1914-1925. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i6.1451>
- Imam Hidayat, K. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i1.1175>
- Jauza Dzahabiyya, Dicky Jhoansyah, R. D. M. D. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin ' S Q. Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q, 4(1), 46-55.
- Jijah Hilyatul Ajjah, E. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/Jess.V5i1.314>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics And Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics And Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/Skt.V3i1.3270>
- Karina Esmeralda Septiani Aisyah, D. U. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan, 2(1), 98-108. <https://doi.org/10.55606/Jimek.V2i1.198>
- Kurniawan, E. R., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Goodcorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas. Pengaruh Goodcorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas, 9(11), 1-25.
- Makiwan, G. (2019). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode/2011-2015,/15(2),147-172 <https://doi.org/10.26487/Jbmi.V15i2.3530>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalo, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 4(3), 2621-5306.
- Nur Anisa, Sri Hermuningsih, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor FoodAndBeverages,4(3),626-6
- Panji Putranto, Ika Maukidhika, Kurnia Budhy, S. (2022). Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, 7(1), 61-74.
- Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 3(2), 249-255.
- Saragih, J. P., Sidabutar, C. A., Sinaga, Y. F., & Sipahutar, T. T. U. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dan Kimia Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, 11(01), 13-26.
<https://doi.org/10.22437/Jmk.V11i01.13352>
- Siswanti, E. M. Dan T. (2022). 66-134-1-Sm. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), VOL.2, NO(1), 22-31.
File:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.Pdf
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal : Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan). Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal: Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan), 3(3), 240-256.
- Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, N. V. M. (2021). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, 1(2), 45-52.
<https://doi.org/10.52364/Synergy.V1i2.6>
- Wahyu Gusriandari, Mega Rahmi, Y. E. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, 06(01), 181-196. <https://doi.org/10.31575/Jp.V6i1.406>
- Yusmaniarti, Y., Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2020). Influence Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406-418.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6)..